

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari data penelitian yang kemudian diolah data dengan program *SPSS 9.01 for windows* menggunakan metode mean rank maka didapat hasil bahwa faktor pendukung penyebab keterlambatan pemilik proyek (*owner*) dalam pelaksanaan proyek jalan dan jembatan di Kabupaten Lombok Timur adalah sebagai berikut :

1. Faktor jumlah tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan faktor yang menggerakkan jalannya pelaksanaan proyek, sehingga jika terjadi kekurangan ataupun ketidak mampuan tenaga kerja akan menghambat waktu penyelesaian proyek.

2. Faktor keterlambatan pengiriman barang

Bahan merupakan sarana untuk pelaksanaan pekerjaan pada proyek jalan dan jembatan, misalnya pasir, semen Portland, kerikil, besi beton dan lain-lain. Dengan demikian jika terjadi keterlambatan pengiriman, atau kekurangan bahan, atau yang lain akan menyebabkan ketidak lancarannya pelaksanaan.

3. Faktor kondisi lapangan yang didominasi oleh pegunungan

Kondisi lapangan merupakan faktor yang sangat menentukan kelancaran pelaksanaan pekerjaan pada proyek jalan dan jembatan, karena dengan adanya keadaan geografis yang didominasi oleh daerah pegunungan yang tandus dan berliku-liku sehingga mengalami kesulitan dalam transportasi untuk mendatangkan alat-alat berat dan material kelokasi proyek.

4. Faktor kekurangan peralatan

Peralatan merupakan sarana penunjang pelaksanaan proyek, sehingga alat yang baik dengan operator yang mampu, akan sangat mempengaruhi kecepatan proyek

Pada Tabel 5.67, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor penyebab utama *owner* mengalami keterlambatan dalam penyelesaian pelaksanaan proyek jalan dan jembatan di Kabupaten Lombok Timur adalah faktor jumlah tenaga kerja. Dimana kenyataannya dilapangan menunjukkan banyaknya tenaga kerja harian / lepas karena mata pencaharian utama mereka adalah petani, pedagang, nelayan dan lain-lain, dan tidak terikat kontrak perjanjian, serta apabila ada pekerjaan yang banyak dan mendadak akan kesulitan untuk mengkoordinir / mencari tenaga kerja lagi.

Sedangkan jika menggunakan "metode r" diambil kesimpulan bahwa faktor penyebab utama *owner* mengalami keterlambatan dalam penyelesaian pelaksanaan proyek jalan dan jembatan di Kabupaten Lombok Timur adalah faktor jenis tanah campuran. Dimana kenyataan dilapangan menunjukan banyaknya lokasi yang keadaan jenis tanah campurannya berbeda-beda disetiap lokasi proyek, sehingga memerlukan perhatian yang khusus dari pihak pelaksana proyek.

6.2. Saran

1. Pemilik proyek (*owner*) dalam hal ini hendaknya lebih mencermati kinerja di lapangan antara tenaga kerja dengan waktu penyelesaian pelaksanaan proyek yang telah ditentukan.
2. Perlu adanya pelatihan atau pembinaan mengenai masalah manajemen konstruksi baik pada stafnya sendiri maupun pada pelaksanaan di lapangan, agar tidak kekurangan tenaga terlatih dalam mendukung pelaksanaan proyek.
3. Agar permasalahan pada proses pelaksanaan proyek dapat teratasi sedini mungkin, maka sebelum melaksanakan pekerjaan proyek, *owner* harus mengetahui situasi dan kondisi proyek terlebih dahulu.
4. Penelitian mengenai masalah keterlambatan pelaksanaan konstruksi setiap waktu atau setiap wilayah dapat berbeda sehingga disarankan untuk dapat dilakukan penelitian secara berkala.

